

Lampiran 1

Nomor :PK.06.02/B.II/294/2024

Tanggal :17 April 2024

Blended Learning

**LEMBAR KONVERSI PEMBELAJARAN
PELATIHAN KETERAMPILAN DASAR KADER POSYANDU**

**DIT PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN MASYARAKAT
KEMENTERIAN KESEHATAN
2024**

A. Latar Belakang

Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan sesuai yang tercantum dalam Permenkes Nomor 8 tahun 2019 adalah proses untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kemampuan individu, keluarga serta masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya kesehatan yang dilaksanakan dengan cara fasilitasi proses pemecahan masalah melalui pendekatan edukatif dan partisipatif serta memperhatikan kebutuhan potensi dan sosial budaya setempat.

Posyandu adalah salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2018, Posyandu dinyatakan sebagai salah satu jenis LKD yang mewadahi partisipasi masyarakat. Posyandu bertujuan memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2011, telah menetapkan pengintegrasian layanan sosial dasar di Posyandu yang meliputi pembinaan gizi dan kesehatan ibu dan anak; pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan; perilaku hidup bersih dan sehat; kesehatan usia lanjut; BKB; Pos PAUD; percepatan penganekaragaman konsumsi pangan; pemberdayaan fakir miskin, komunitas adat terpencil, dan penyandang masalah kesejahteraan sosial; kesehatan reproduksi remaja; dan peningkatan ekonomi keluarga.

Agar pelayanan promotif dan preventif bagi seluruh masyarakat melalui Posyandu dapat berjalan terintegrasi sesuai standar, maka perlu dilaksanakan penataan Posyandu Programatik seperti Posyandu KIA, Posyandu Lansia, Posyandu Remaja, Posbindu PTM untuk menjadi terintegrasi dalam Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan. "Posyandu" dengan menyediakan layanan untuk seluruh sasaran siklus kehidupan, mulai dari ibu hamil, bersalin dan nifas, bayi, balita, anak prasekolah, usia sekolah dan remaja, usia produktif dan lansia. Untuk itu, dibutuhkan peningkatan keterampilan kader Posyandu sebagai penggerak, penyuluh, dan pencatat untuk mampu memberikan pelayanan seluruh sasaran siklus kehidupan melalui 25 keterampilan dasar kader. Pelatihan Keterampilan Dasar bagi Kader Posyandu dilaksanakan menggunakan kurikulum sebagai pedoman pelaksanaan pelatihan. Keterampilan Dasar Kader Posyandu berjumlah 25 keterampilan.

Pelaksanaan pelatihan/orientasi bagi kader dilakukan di Posyandu atau di Puskesmas, oleh Penanggungjawab Program Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan dan atau Puskesmas, melalui koordinasi dengan lintas program dan lintas sektor terkait sesuai kurikulum Pelatihan Keterampilan Dasar Kader Posyandu. Setelah kader mengikuti pelatihan/orientasi keterampilan dasar kader, dilanjutkan dengan pemberian tanda kecakapan, berdasarkan hasil penilaian oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas/Dinas Kesehatan. Penilaian dilakukan pada saat pendampingan pelayanan kader pada hari buka Posyandu, kunjungan rumah, saat bertugas di Pustu menggunakan daftar tilik.

Lembar konversi ini dibuat sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan secara *blended*.

B. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu menerapkan keterampilan dasar pada pelayanan kesehatan di Posyandu.

C. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Melakukan Pengelolaan Posyandu
2. Melakukan pelayanan Kesehatan dasar posyandu bagi ibu hamil dan ibu menyusui
3. Melakukan pelayanan Kesehatan dasar posyandu bagi bayi dan balita
4. Melakukan pelayanan Kesehatan dasar bagi anak usia sekolah dan remaja
5. Melakukan pelayanan Kesehatan dasar posyandu bagi masyarakat usia produktif dan lanjut usia
6. Melakukan komunikasi efektif

D. Tahapan Pelatihan

Tahapan dalam Pelatihan Keterampilan Dasa Kader Posyandu metode *blended* adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan dan BLC

Pembukaan dan Pembelajaran BLC (2JPL) dilakukan melalui SM

2. Tahap 1

Pembelajaran tahap pertama dilakukan melalui *Asinkronus Mandiri* (AM) selama 23 JPL untuk jam pembelajaran teori dan penugasan

3. Tahap 2

Pembelajaran tahap kedua dilakukan melalui tatap *Sinkronus Langsung* (SL) selama 7 JPL untuk jam pembelajaran praktek lapangan

E. Struktur Kurikulum Konversi

NO	MATERI	WAKTU			JML	KONVERSI						JML			
		T	P	PL		T		P			PL				
						AM	SM	SM	AK	SL		SL	AM	SM	AK
A.	MATA PELATIHAN DASAR														
1	Kebijakan Transformasi Layanan Primer di Posyandu	2	0	0	2	2	-	-	-	-	-	2	-	-	-
	Subtotal	2	0	0	2	2	-	-	-	-	-	2	-	-	-
B.	MATA PELATIHAN INTI														
1	Pengelolaan Posyandu	2	1	1	4	2	-	-	1	-	1	2	-	1	1
2	Pelayanan Dasar Posyandu Bagi Ibu Hamil dan Ibu Menyusui	1	1	1	3	1	-	-	1	-	1	1	-	1	1
3	Pelayanan Dasar Posyandu Bagi Bayi dan Balita	2	2	1	5	2	-	-	2	-	1	2	-	2	1
4	Pelayanan Dasar Posyandu Bagi Anak Usia Sekolah dan Remaja	1	1	1	3	1	-	-	1	-	1	1	-	1	1
5	Pelayanan Dasar Posyandu Bagi Masyarakat Usia Produktif dan Lanjut Usia	2	2	1	5	2	-	-	2	-	1	2	-	2	1
6	Komunikasi Efektif	1	2	1	5	1	-	-	2	-	1	1	-	2	1
	Subtotal	9	9	7	25	9	-	-	9	-	7	9	-	9	7
C.	MATA PELATIHAN PENUNJANG														
1	Building Learning Commitment (BLC)	0	2	0	2	-	2	-	-	-	-	2	-	-	-
2	Anti Korupsi	2	0	0	2	2	-	-	-	-	-	2	-	-	-
3	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	0	1	0	2	0	-	-	-	1	-	0	-	-	-
	Subtotal	2	3	0	5	2	-	-	-	-	-	4	-	-	1
JUMLAH		13	12	7	32	13	-	-	9	1	7	15	-	9	8

Keterangan

- **T** : Teori;
- **P** : Penugasan/Praktik;
- **PL** : Praktik Lapangan
- **AM** : Ansinkronus Mandiri (Pembelajaran mandiri dilakukan melalui LMS)
- **SM** : Sinkronus Maya (Pembelajaran langsung secara virtual/ maya)
- **AK** : Asinkronus Kolaboratif (Penugasan yang dilakukan secara online)
- **SL** : Pembelajaran yang dilakukan secara klasikal/ tatap muka

SKENARIO PEMBELAJARAN

Berdasarkan tabel konversi struktur kurikulum, seluruh jam teori (T) dilakukan dengan metode AM (Asinkronus Mandiri) menggunakan LMS sementara seluruh jam penugasan (P) dilakukan dengan metode AK (Ansinkronus Kolaboratif) dan Praktek Lapangan menggunakan secara klasikal atau tatap muka.

Skenario pembelajaran disusun untuk setiap mata pelatihan sesuai dengan metode yang terdapat dalam RBPMP, seperti berikut:

Mata Pelatihan Dasar:

MATA PELATIHAN	Teori (T)	Penugasan (P)	Praktik Lapangan (PL)
1. Kebijakan Transformasi Layanan Primer di Posyandu	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl dilakukan dengan AM melalui LMS dengan media digital terkait materi pokok.	-	-

Mata Pelatihan Inti:

MATA PELATIHAN	Teori (T)	Penugasan (P)	Praktik Lapangan (PL)
1. Pengelolaan Posyandu	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl dilakukan dengan AM melalui LMS dengan media digital terkait materi pokok.	Jam pembelajaran penugasan berupa pembuatan dokumentasi pencatatan pelaporan dan kunjungan rumah sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan AK	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok sebanyak 2 Jpl (90 menit) secara SL
2. Pelayanan Dasar Posyandu Bagi Ibu Hamil dan Ibu Menyusui	Jam pembelajaran teori sebanyak 1 Jpl dilakukan dengan AM melalui LMS dengan media digital terkait materi pokok.	Jam pembelajaran penugasan berupa pembuatan dokumentasi layanan posyandu sasaran ibu hamil dan ibu menyusui sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan AK	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok sebanyak 1 Jpl (45 menit) secara SL
3. Pelayanan Dasar Posyandu Bagi Bayi dan Balita	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl dilakukan dengan AM melalui LMS dengan media digital terkait	Jam pembelajaran penugasan berupa pembuatan dokumentasi layanan posyandu sasaran bayi dan	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok sebanyak 1 Jpl (45 menit)

MATA PELATIHAN	Teori (T)	Penugasan (P)	Praktik Lapangan (PL)
	materi pokok.	balita sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan dengan AK	secara SL
4. Pelayanan Dasar Posyandu Bagi Anak Usia Sekolah dan Remaja	Jam pembelajaran teori sebanyak 1 Jpl dilakukan dengan AM melalui LMS dengan media digital terkait materi pokok.	Jam pembelajaran penugasan berupa pembuatan dokumentasi layanan posyandu sasaran usia sekolah dan remaja sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan AK	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok sebanyak 1 Jpl (45 menit) secara SL
5. Pelayanan Dasar Posyandu Bagi Masyarakat Usia Produktif dan Lanjut Usia	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl dilakukan dengan AM melalui LMS dengan media digital terkait materi pokok	Jam pembelajaran penugasan berupa pembuatan dokumentasi layanan posyandu sasaran usia produktif dan lanjut usia sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan dengan AK	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok sebanyak 1 Jpl (45 menit) secara SL
6. Komunikasi Efektif	Jam pembelajaran teori sebanyak 1 Jpl dilakukan dengan AM melalui LMS dengan media digital terkait materi pokok	Jam pembelajaran penugasan berupa pembuatan dokumentasi kunjungan rumah sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan dengan AK	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok sebanyak 1 Jpl (45 menit) secara SL

Mata Pelatihan Penunjang

MATA PELATIHAN	Teori (T)	Penugasan (P)	Praktik Lapangan (PL)
1. <i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	-	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok dan games sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan saat pembelajaran SM	-
2. Anti Korupsi	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl dilakukan dengan AM melalui LMS dengan media digital terkait materi pokok	-	-
3. Rencana Tindak Lanjut		Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok sebanyak 1 Jpl (45	

MATA PELATIHAN	Teori (T)	Penugasan (P)	Praktik Lapangan (PL)
		menit) secara SL	

MASTER JADWAL

HARI & TGL	J A M	MATA DIKLAT & KEGIATAN	T	P			PL	FASILITATOR/ NARASUMBER/PELAKSANA
			AM	SM	AK	SL	SL	
Hari 1	08.00 - 08.45	Pre-test		√				Panitia
	08.45 – 09.15	Pengarahannya program dan sosialisasi pembelajaran AM		√				Panitia
	09.15 – 09.45	Pembukaan		√				
	09.45 – 10.00	Istirahat						
	10.00 – 11.30	BLC		2				Pengendali Pelatihan
Hari 2-7	Pembelajaran melalui AM di LMS peserta diberi kesempatan untuk mengikuti pembelajaran maksimal selama 6 hari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan Transformasi Layanan Primer di Posyandu 2. Pengelolaan Posyandu 3. Layanan Dasar Posyandu bagi Ibu Hamil dan Ibu Menyusui 4. Layanan Dasar Posyandu bagi Bayi dan Balita 5. Layanan Dasar Posyandu bagi Anak Usia Sekolah dan Remaja 6. Layanan Dasar Posyandu bagi Masyarakat Usia Produktif dan Lanjut Usia 7. Komunikasi Efektif 8. Anti Korupsi 	13		9			tMelalui LMS
Hari 8	08.00 – 09.00	Persiapan dan Perjalanan ke Lokasi Praktek Lapangan					1	Panitia dan Tim Fasilitator

HARI & TGL	J A M	MATA DIKLAT & KEGIATAN	T	P			PL	FASILITATOR/ NARASUMBER/PELAKSANA
			AM	SM	AK	SL	SL	
	09.00 – 14.00	Praktek Lapangan ke Posyandu dan Kunjungan Rumah					5	Panitia dan Tim Fasilitator
	14.00 -15.00	Presentasi Laporan Praktek Lapangan					1	Tim Fasilitator
	15.00 -15.45	Rencana Tindak Lanjut				1		Fasilitator
	15.45 – 16.30	Post test						Panitia
	16.30 – 17.00	Penutupan						Panitia
		Jumlah	13	2	9	1	7	

Direktur Promosi Kesehatan dan
Pemberdayaan Masyarakat



dr. ELVIDA SARIWATI, M.Epid